

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT JAWA TERHADAP TRADISI *BROKOHAN* DI DESA JEPARA KECAMATAN WAY JEPARA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**Oleh :
Retnia Yuni Safitri
1313033072**

Masyarakat Jawa merupakan salah satu masyarakat yang memiliki beragam tradisi. Salah satu tradisi tersebut adalah Tradisi *Brokohan*. Tradisi *Brokohan* merupakan tradisi yang dilaksanakan pada saat kelahiran bayi sebagai rasa syukur dan memohon keselamatan bagi bayi yang dilahirkan agar terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi Masyarakat Jawa terhadap Tradisi *Brokohan* di Desa Jepara Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Tujuannya yaitu untuk mengetahui persepsi Masyarakat Jawa terhadap Tradisi *Brokohan* di Desa Jepara Kecamatan Way Jepara Kabupaten Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi yang dimiliki oleh Masyarakat Jawa terhadap Tradisi *Brokohan* adalah berbeda-beda, dilihat berdasarkan kategori usia yaitu golongan tua dan golongan muda yang meliputi aspek pelaksanaan Tradisi *Brokohan*, tujuan Tradisi *Brokohan* dan dampak Tradisi *Brokohan*. Golongan tua merupakan sebagian besar kelompok masyarakat yang memiliki persepsi setuju terhadap Tradisi *Brokohan* sehingga tetap melaksanakan Tradisi *Brokohan* dengan lengkap. Golongan muda merupakan sebagian besar kelompok masyarakat yang memiliki persepsi tidak setuju terhadap Tradisi *Brokohan* sehingga dalam melaksanakannya terdapat penyederhanaan.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu perbedaan persepsi tentang Tradisi *Brokohan* yang dimiliki oleh kategori usia muda dan usia tua menyebabkan adanya golongan masyarakat yang melaksanakan Tradisi *Brokohan* dengan lengkap dan adanya masyarakat yang melaksanakan Tradisi *Brokohan* dengan tidak lengkap bahkan terdapat masyarakat yang tidak lagi melaksanakan Tradisi *Brokohan*. Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi Tradisi *Brokohan* seperti faktor lingkungan, faktor ekonomi, faktor motivasi atau keinginan dan faktor perkawinan beda suku.